

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam menganalisis dan meneliti tentang metode dakwah melalui media TikTok pada akun @amoy\_dian dalam menanggapi problematika remaja saat ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang menekankan pada sebuah makna, definisi, penalaran, dan juga situasi tertentu.<sup>1</sup> Menurut salah satu pakar yang bernama Krik dan Miller dalam bukunya Lexy J.Moleong, menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tradisi tertentu dalam ilmu- ilmu sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap orang- orang baik dalam lingkungannya maupun dalam istilahnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan tapi melalui online dengan pemilik akun @amoy\_dian. Tujuannya, agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam untuk mengetahui metode dakwah melalui media TikTok pada akun @amoy\_dian dalam menanggapi problematika remaja saat ini. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna maupun konteks suatu fenomena secara keseluruhan.<sup>2</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini selaku *human instrument* yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian dan menggali data serta melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019, 6

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, Lely Arriane, And Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, Ed. Deddy Mulyana , Bandung: PT REJAMA ROSDAKARYA, 2007, 2-3

<sup>3</sup> Vara Dila Riskiyanti, "Skripsi: (Pesan Dakwah Di Media Sosial Tiktok @Zahidsamosir): Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022, 30

memiliki ciri khas tersendiri, yakni tidak dapat terpisahkan dari pengamatan pada penelitian peneliti tersebut, karena dalam penelitian kualitatif peranan peneliti yang menentukan keseluruhan alur dari penelitian. Karena penulis yang berperan sebagai instrument kunci, dan partisipan penuh sekaligus pengumpul data. Peneliti juga merupakan salah satu *followers* dari akun @amoy\_dian dan sering melihat beberapa konten dakwahnya yang cocok dengan permasalahannya sebagai seorang remaja. Maka dapat disimpulkan peneliti juga banyak mengetahui konten konten dari akun @amoy\_dian yang menggunakan metode yang mudah dicerna oleh *followersnya*, karena peneliti juga termasuk salah satu *followers* dari akun tersebut.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada akun @amoy\_dian, salah satu pendakwah muda yang bernama Dian Tri Cahyani Amoy pemilik akun @amoy\_dian yang menggunakan TikTok sebagai sarana dakwah yang sasaran dakwahnya adalah para remaja. Akun ini dulunya berdakwah dari majlis ke majlis atau dari panggung ke panggung kemudian berpindah menggunakan TikTok sebagai sarana berdakwah karena para remaja kini enggan untuk mendatangi majlis pengajian. Pendakwah muda ini merupakan seorang mahasiswa di Universitas Pakuan Bogor, jurusan Ekonomi Dan Akutansi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Suharsini Arikunto menyatakan dalam sebuah buku yang ditulis oleh Rahmadi pada tahun 2011 yang menjelaskan bahwasannya data merupakan hasil pendataan dari penelitian. Data yang diperoleh dapat berupa fakta ataupun angka. Sedangkan menurut ahli lainnya yang bernama Muhammad Idrus mengemukakan bahwa data merupakan berbagai informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011, 4-5

Data merupakan suatu perkumpulan informasi atau pandangan dari suatu hal yang didapatkan melalui pengamatan atau pencarian data dari suatu sumber- sumber tertentu. Data adalah bentuk jamak dari kata “*datum*”, yang dalam bahasa latinnya berarti “sesuatu yang diberikan”. Istilah data merujuk pada material atau fakta yang dikumpulkan penulis selaku instrument kunci utama dalam pengoprasian dan pengumpulan data peneliti dala konteks penelitian.<sup>5</sup> Sedangkan menurut ahli lainnya yang bernama Muhammad Idrus mengemukakan bahwa data merupakan berbagai informasi yang berhubungan dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka sumber utama data pada penelitian ini bersumber pada wawancara kepada pemilik akun dan penggelolanya serta pengamatan melalui konten- konten dakwah yang diupload pada akun tiktok @amoy\_dian.

#### a. Data Primer

Penelitian membutuhkan sumber data utama yaitu data sebagai instrument untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Menurut Moleong, sumber data utama dihimpun melalui catatan tertulis, video, alat perekam video, pengambilan foto atau film. Pencatatan data dari sumber utama yang biasanya melalui wawancara atau pengamatan, sangat berperan serta dan merupakan hasil usaha gabungan dan kegiatan melihat, mendengar dan bertanya dalam penelitian.<sup>7</sup>

Sumber data primer diperoleh dari wawancara bersama pemilik akun dan beberapa *followers*, selain wawancara peneliti juga melakukan observasi melalui konten- konten dakwah yang sudah diunggah dalam menanggapi problematika remaja saat ini, dan melihat beberapa komentar yang ada dalam video dakwah tersebut, peneliti juga sudah melakukan wawancara dasar kepada *followers* untuk mengetahui apakah

---

<sup>5</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020, 117

<sup>6</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011, 4-5

<sup>7</sup> Ibid, Sapto Haryoko, Bahartiar, Fajar Arwandi, 123.

tema yang diangkat sama dengan problematika yang dihadapi, terutama komentar dari *followers* remaja yang memiliki problematika yang sama dengan video dakwah yang diunggah.

#### b. Data Sekunder

Sumber data tambahan merupakan segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Atau seperti yang dikatakan Burgin, bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data yang kedua sesudah sumber data primer. Meskipun disebut yang kedua (tambahan), tetapi menurut Moelong, bahwa dokumen itu, baik yang berupa dalam bentuk tertulis maupun foto, tidak dapat diabaikan dalam suatu penelitian kualitatif, terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Data pelengkap atau penambah digunakan untuk menyempurnakan data primer, yakni suatu data yang dihimpun melalui kajian literatur untuk menemukan konsep atau teori yang relevan dengan penelitian. Data sekunder didapatkan dari dokumen-dokumen yang relevan dan mendukung penelitian. Data tersebut berupa buku-buku tentang dakwah, jurnal dan artikel tentang media dakwah dan TikTok.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Miles dan Huberman, dalam tulisan Ivanovich menyatakan bahwasannya ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yaitu meliputi reduksi data atau disebut dengan *data reduction*, penyajian data atau data *display*, dan juga penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing/ verification*. Teknik yang pertama yakni reduksi data merupakan teknik simplikasi data dengan dengan menyeleksi data- data yang sudah ada, kemudian dilanjutkan dengan abstraksi data atau dengan kata lain mempresentasikan data. Proses

---

<sup>8</sup> Ibid., 124

tersebut terus berlanjut sepanjang penelitian. Teknik analisis ini merupakan teknik yang berfokus pada pengerucutan data atau klasifikasi data. Proses pengerucutan akan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Langkah yang digunakan adalah memilih data dengan ketat, merangkum dan juga meringkas data menjadi uraian- uraian yang singkat, kemudian mengkategorikan ke dalam pola yang lebih luas. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah teknik untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah. Pertanyaan diajukan oleh penanya dan jawaban diberikan oleh informan.<sup>9</sup> Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi melalui tanya jawab secara daring dengan pemilik akun dan *followers* yang dapat memberikan keterangan- keterangan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam secara online melalui pesan whatsapp dan instagram kepada pemilik akun dan beberapa *followers* dari akun @amoy\_dian, peneliti bertanya bagaimana metode yang diterapkan pada akun TikToknya dalam menanggapi problematika remaja saat ini, dan efek dari konten yang disajikan kepada *followers*.

b. Observasi

---

<sup>9</sup> Sutrisno Hadi, *Metedologi Reserch*, Yogyakarta: Andi Ofser, Edisi Refisi, 2002, 136.

<sup>10</sup> Gulo, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, 2002, 116

Observasi adalah proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik ini yang paling utama yaitu menggunakan pengamatan serta ingatan peneliti.<sup>11</sup> Sukmadinata menyampaikan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengumpulkan data serta pengamatan.<sup>12</sup>

Penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan pengamatan kepada konten-konten amoy\_dian, serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan konten subjek melalui berbagai sumber.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Data dokumenter digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>13</sup> Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan juga mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara.<sup>14</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara pencarian data melalui jurnal, dokumen, buku, catatan harian dan data lain yang sesuai dengan penelitian untuk mengetahui strategi dakwah kontemporer melalui media TikTok dalam menanggapi problematika remaja saat ini.

---

<sup>11</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: bumi aksara, 2013, 123

<sup>12</sup> Ibid., 124

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *metodologi penelitian kualitatif*, Kudus: Nora media enterprise, 2010, 82

<sup>14</sup> Hamidi, *Metode penelitian kualitatif*, Malang: Universitas Muhammadiyah malang, 2004, 72

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Sehubungan dengan instrumen penelitian, Ibrahim mengemukakan bahwa istilah instrument penelitian digunakan dalam konteks untuk menyebutkan dan mengidentifikasi alat- alat yang dapat digunakan dalam penelitian, yakni alat yang melekat dalam peran seorang peneliti yang disebut (*key instrument*).<sup>15</sup> Adapun instrument- instrument pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

- 1 *Key Instrument*, peneliti sendiri yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
- 2 Instrumen lainnya.
  - a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik akun @Amoy\_dian untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan, serta wawancara kepada *followers* untuk mengetahui implementasi dari metode dakwah yang digunakan. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara, selain itu wawancara dilakukan menggunakan alat- alat wawancara. Seperti buku catatan yang digunakan untuk membantu mencatat hasil wawancara, *Tape recorder* untuk merekam semua percakapan dan camera untuk mempotret saat melakukan wawancara dengan informan untuk meningkatkan keabsahan akan terjamin, karena peneliti betul- betul melakukan pengumpulan data.

### b. Observasi

Observasi dilakukan pada konten yang dibuat oleh Amoy pada akun TikTiknya untuk memastikan berdasarkan wawancara kepada pemilik akun mengenai Metode dakwah yang dilakukan. Pada konten Amoy dilihat apakah benar menerapkan metode yang disampaikan dalam wawancara yang diterapkan pada kontenn TikTiknya.

---

<sup>15</sup> Ibid., Sapto Haryoko, Bahtiar, Fajar Arwandi, 123.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi secara visual, verbal maupun tulisan, Dokumentasi merupakan cara mengumpulkn data melalui gambar, Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang dilakukan pada gambar- gambar yang ada pada konten Amoy untuk mengetahui dan memastikan metode dakwah yang digunakan.<sup>16</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial, salah satu tokoh ahli metodologi penelitian, keabsahan data merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan menurut versi penelitian kuantitatif dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria, dan paradigma sendiri.

Keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atau kebenaran hasil suatu penelitian. Lincoln dan Guba mengemukakan keabsahan data di dalam penelitian kualitatif, suatu realitas itu bersifat mejemuk dan dinamis, sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan menggunakan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.<sup>17</sup>

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data yakni teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>18</sup> Triangulasi data dibagi menjadi tiga yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

---

<sup>16</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 14

<sup>17</sup> Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatra Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, 22-

23

<sup>18</sup> Ibid, 25-26



1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kreabilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang sudah diperoleh dari sumber data seperti hasil wawancara, meneliti hasil video yang sudah diupload dan sumber yang lainnya yang dirasa cocok untuk penelitian ini.
2. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kepercayaan suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh dari sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda misalnya dengan observasi, kemudian dicek dengan wawancara.
3. Triangulasi waktu dapat mempengaruhi kreabilitas suatu data. Sebuah data yang diperoleh melalui teknik wawancara pada saat pagi hari dengan narasumber yang masih segar akan memperoleh atau menghasilkan data yang terpercaya atau valid. Maka dari itu diperlukan pengujian kreabilitas suatu data yang dilakukan pengecekan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda- beda sampai mendapatkan data yang kredibel.<sup>19</sup>

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan pengecekan data ulang dengan melihat catatan dan chat dari beberapa wawancara yang sudah dilakukan, baik dari pemilik akun ataupun *followers*.

## **H. Teknik Analisis Data**

Sesudah semua data terkumpul, dilaksanakan analisis berdasarkan data yang ditemukan. Data dikelompokkan berdasarkan sub kelompoknya dan diperiksa untuk memastikan pemahaman data tersebut. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan penelitian adalah metode analisis melalui wawancara dan

---

<sup>19</sup> Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019, 55

observasi untuk mengetahui metode dakwah yang diterapkan akun @amoy\_dian dalam menanggapi problematika remaja saat ini.

Analisa data merupakan sebuah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, mengkategorikan dan memberi makna.<sup>20</sup> Untuk menganalisis data yang digunakan, peneliti menggunakan 3 tahap analisis data:

#### 1 Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.<sup>21</sup>

#### 2 Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka untuk memperoleh kesimpulan- kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data yang dimaksud untuk memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian- bagian tertentu dari penelitian.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, Supto Haryo, Bahartiar, Fajar Arwandi, 194

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, 131

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh Dan Suyetni, *Dasar- Dasar Penelitian*, Surabaya: Elkaf, 2006, 17

### 3 Penarikan Kesimpulan

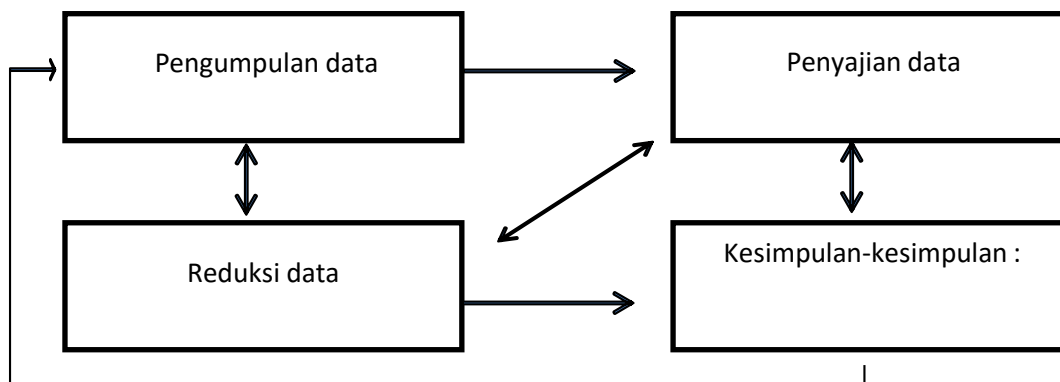
Penarikan kesimpulan adalah hasil dari penelitian yang dapat menjawab fokus penelitian berdasarkan dengan analisis data. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu- abu atau belum pasti sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas.<sup>23</sup>

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dengan wawancara yang dilakukan. Dilakukan pemeriksaan ulang untuk membuktikan tidak ada suatu kesalahan. Analisis isi kualitatif menggunakan tahapan berdasarkan analisis metode kualitatif Moustakas dalam bukunya yang berjudul *Penelitian Kualitatif Studi Fenemenologi, Case Study, Crouded Theory, Etnografi, Biografi*, pada tahun 2021.

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, 249-253

Gambar 3.1 Metode Penelitian Miles dan Huberman



- a. Membuat fokus masalah yang dibahas dalam penelitian (Menentukan fokus penelitian yang akan menjadi pedoman/ arah dalam penelitian, fokus penelitian pada penelitian ini ialah bagaimana isi konten dakwah @amoy\_dian dalam mengatasi masalah anak muda, dan metode seperti apa yang digunakan dalam dakwah @amoy\_dian melalui media sosial tiktok).
- b. Pengumpulan data dilakukan penulis melalui tiga teknik, yakni meliputi wawancara mendalam kepada penilik akun @amoy\_dian dan beberapa pengelola akun tersebut, observasi dilakukan dengan mengamati konten- konten yang diupload ditiktok akun @amoy\_dian. Dokumentasi dilakukan pada gambar- gambar yang ada pada konten Amoy yang sesuai dengan rumusan masalah.
- c. Pengelolaan data pra analisis, setelah melakukan pengumpulan data dilanjutkan dengan pengelolaan data yang dilakukan dengan tiga teknik yakni, koding (pengkategorian melalui pertanyaan dan jawaban ketika wawancara dengan sumber informasi), klasifikasi data (menentukan batasan data dengan bahasan yang akan diteliti), reduksi data (menyeleksi data yang sudah ditemukan sesuai dengan kebutuhan penelitian).
- d. Pembahasan, pembahasan sesuai dengan data yang sudah dikumpulkan dan sudah melalui pra analisis data.

- e. Kesimpulan, setelah pembahasan dilakukan kesimpulan agar dapat mengetahui hasil yang sudah didapatkan.